



Bhadra Bodhi

Media Komunikasi KMB Dhammañano ITB



EDITOR'S NOTE

Namo Buddhaya,
Halo lagi pembaca Bhadra Bodhi..

Ini mungkin Bhadra Bodhi pertama bagi angkatan 2009, jadi selamat mengenal Bhadra Bodhi.

Akhir-akhir ini Indonesia mengalami banyak masa-masa sulit dimana terjadi kasus pemberian dan pengakuan beberapa budaya Indonesia sebagai milik Malaysia. Dengan semangat kemerdekaan, mari kita bangun Indonesia menjadi lebih baik.

Redaksi.

Saran dan kritik dari Anda akan sangat kami hargai.
Silahkan hubungi kami di
bhadra_bodhi_itb@yahoo.com

CREW

PENANGGUNG JAWAB:
Ketua KMB (Sendy).

KETUA REDAKSI:
Kordiv Komdok (Firdi).

LAYOUTER:
Firdi, Hendy.

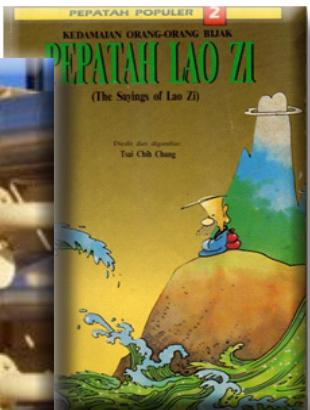
ARTIKEL CAPTOR
William, Juli, Marfilinda,
Heri, Darwin, Juandi, Jin.

ARTIKEL CONTRIBUTOR
DKD, Shirley.



Bhadra Bodhi

COVER
Merah Putih



DAFTAR ISI

Fakta-fakta menarik dan aneh sejarah Indonesia ...2

Kekayaan yang tak dapat dirampas ...4

Movie Review ...10

Book Review ...12

ProKM ...13

Hot Shot ...17

Sesepuh ...19

Ketua DDB baru ...23

Efek Meditasi Pada Pikiran ...28

Puasa ala Buddhis...25

Teknologi Membran ...31

Black Hole di Internet ...33

Quiz Bhadra Bodhi ...36

DUDU ...37

Fakta" menarik dan aneh Sejarah Indonesia

Di bawah ini ada artikel yang menarik yang saya ambil dari sebuah link, semoga bisa bermanfaat dan menambah wawasan tentang sejarah detik2 kemerdekaan RI, yang sebagian orang tdk tahu bagaimana keadaaan saat itu.

Mungkinkah Revolusi Kemerdekaan Indonesia disebut sebagai revolusi dari kamar tidur? Coba simak ceritanya. Pada 17 Agustus 1945 pukul 08.00, ternyata Bung Karno masih tidur nyenyak di kamarnya, di Jalan Pegangsaan Timur 56, Cikini. Dia terkena gejala malaria tertiana. Suhu badannya tinggi dan sangat lelah setelah begadang bersama para sahabatnya menyusun konsep naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda. "Pating greges", keluh Bung Karno setelah dibangunkan dokter kesayangannya. Kemudian darahnya dialiri chinineurethan intramuscular dan menenggak pil brom chinine. Lalu ia tidur lagi. Pukul 09.00, Bung Karno terbangun. Berpakaian rapi putih-putih dan menemui sahabatnya, Bung Hatta. Tepat pukul 10.00, keduanya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dari serambi rumah. "Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekalian telah merdeka!", ujar Bung Karno di hadapan segelintir patriot-patriot sejati. Mereka lalu menyanyikan lagu kebangsaan sambil mengibarkan bendera pusaka Merah Putih. Setelah upacara yang singkat itu, Bung Karno kembali ke kamar tidurnya. Masih meriang. Tapi sebuah revolusi telah dimulai...

Upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ternyata berlangsung tanpa protokol, tak ada korps musik, tak ada konduktor dan tak ada pancaragam. Tiang bendera pun dibuat dari batang bambu secara kasar, serta ditanam hanya beberapa menit menjelang upacara. Tetapi itulah, kenyataan yang yang terjadi pada sebuah upacara sekaral yang dinanti-nanti selama lebih dari tiga ratus tahun!

Setelah merdeka 43 tahun, Indonesia baru memiliki seorang menteri pertama yang benar-benar "orang Indonesia asli". Karena semua menteri sebelumnya lahir sebelum 17 Agustus 1945. Itu berarti, mereka pernah menjadi warga Hindia Belanda dan atau pendudukan Jepang, sebab negara hukum Republik Indonesia memang belum ada saat itu. "Orang Indonesia asli" pertama yang menjadi menteri adalah Ir Akbar Tanjung (lahir di Sibolga, Sumatera Utara, 30 Agustus 1945), sebagai Menteri Negara Pemuda dan Olah Raga pada Kabinet Pembangunan V (1988-1993).

Menurut Proklamasi 17 Agustus 1945,

Kalimantan adalah bagian integral wilayah hukum Indonesia. Kenyataannya, pulau tersebut paling unik di dunia. Di pulau tersebut, ada 3 kepala negara yang memerintah! Presiden Soeharto (memerintah 4 wilayah provinsi), PM Mahathir Mohamad (Sabah dan Serawak) serta Sultan Hassanal Bolkiah (Brunei).

Hubungan antara revolusi Indonesia dan Hollywood, memang dekat. Setiap 1 Juni, selalu diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila semasa Presiden Soekarno. Pada 1956, peristiwa tersebut "hampir secara kebetulan" dirayakan di sebuah hotel Hollywood. Bung Karno saat itu mengundang aktris legendaris, Marylin Monroe, untuk sebuah makan malam di

Hotel Beverly Hills, Hollywood. Hadir di antaranya Gregory Peck, George Murphy dan Ronald Reagan (25 tahun kemudian menjadi Presiden AS). Yang unik dari pesta menjelang Hari Lahir Pancasila itu, adalah kebodohan Marilyn dalam hal protokol. Pada pesta itu, Marylyn menyapa Bung Karno bukan dengan "Mr President" atau "Your Excellency", tetapi dengan "Prince Soekarno!"

Ada lagi hubungan erat antara 17 Agustus dan Hollywood. Judul pidato 17 Agustus 1964, "Tahun Vivere Periloco" (Tahun yang Penuh Bahaya), telah dijadikan judul sebuah film The Year of Living Dangerously. Film tersebut menceritakan pengalaman seorang wartawan asing di Indonesia pada 1960-an. Pada 1984, film yang dibintangi Mel Gibson itu mendapat Oscar untuk kategori film asing!

Naskah asli teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang ditulis tangan oleh Bung Karno dan didikte oleh Bung Hatta, ternyata tidak pernah dimiliki dan disimpan oleh Pemerintah! Anehnya, naskah historis tersebut justru disimpan dengan baik oleh wartawan BM Diah. Diah menemukan draft proklamasi itu di keranjang sampah di rumah Laksamana Maeda, 17 Agustus 1945 dini hari, setelah disalin dan diketik oleh Sajuti Melik. Pada 29 Mei 1992, Diah menyerahkan draft tersebut kepada Presiden Soeharto, setelah menyimpannya selama 46 tahun 9 bulan 19 hari.

Ketika tiba di Pelabuhan Sunda Kelapa 9 Juli 1942 siang bolong, Bung Karno mengeluarkan komentar pertama yang janggal didengar. Setelah menjalani pengasingan dan pembuangan oleh Belanda di luar Jawa, Bung Karno justru tidak membicarakan strategis perjuangan menentang penjajahan. Masalah yang dibicarakannya, hanya tentang sepotong jas! "Potongan jasmu bagus sekali!" komentar Bung

Karno pertama kali tentang jas double breast yang dipakai oleh bekas iparnya, Anwar Tjikoroaminoto, yang menjemputnya bersama Bung Hatta dan segelintir tokoh nasionalis.

Rasa-rasanya di dunia ini, hanya the founding fathers Indonesia yang pernah mandi air seni. Saat pulang dari Dalat (Cipanasnya Saigon), Vietnam, 13 Agustus 1945, Soekarno bersama Bung Hatta, dr Radjiman Wedyodiningrat dan dr Soeharto (dokter pribadi Bung Karno) menumpang pesawat fighter bomber bermotor ganda. Dalam perjalanan, Soekarno ingin sekali buang air kecil, tetapi tak ada tempat. Setelah dipikir, dicari jalan keluarnya untuk hasrat yang tak tertahan itu. Melihat lubang-lubang kecil di dinding pesawat, di situ lah Bung Karno melepaskan hajat kecilnya. Karena angin begitu kencang sekali, berseburlah air seni itu dan membasahi semua penumpang. Byuuur...

Berkat kebohongan, peristiwa sakral Proklamasi 17 Agustus 1945 dapat dokumentasikan dan disaksikan oleh kita hingga kini. Saat tentara Jepang ingin merampas negatif foto yang mengabadikan peristiwa penting tersebut, Frans Mendoer, fotografer yang merekam detik-detik proklamasi, berbohong kepada mereka. Dia bilang tak punya negatif itu dan sudah diserahkan kepada Barisan Pelopor, sebuah gerakan perjuangan.

Mendengar jawaban itu, Jepang pun marah besar. Padahal negatif film itu ditanam di bawah sebuah pohon di halaman Kantor harian Asia Raja. Setelah Jepang pergi, negatif itu diafdruk dan dipublikasi secara luas hingga bisa dinikmati sampai sekarang. Bagaimana kalau Mendoer bersikap jujur pada Jepang?

Kali ini, Bung Hatta yang berbohong demi proklamasi. Waktu masa revolusi, Bung Karno memerintahkan Bung Hatta untuk

meminta bantuan senjata kepada Jawaharlal Nehru. Cara untuk pergi ke India pun dilakukan secara rahasia. Bung Hatta memakai paspor dengan nama "Abdullah, co-pilot". Lalu beliau berangkat dengan pesawat yang dikemudikan Biju Patnaik, seorang industrialis yang kemudian menjadi menteri pada kabinet PM Morarji Desai. Bung Hatta diperlakukan sangat hormat oleh Nehru dan diajak bertemu Mahatma Gandhi. Nehru adalah kawan lama Hatta sejak 1920-an dan Gandhi mengetahui perjuangan Hatta. Setelah pertemuan, Gandhi diberi tahu oleh Nehru bahwa "Abdullah" itu adalah Mohammad hatta. Apa reaksi Gandhi? Dia marah besar kepada Nehru, karena tidak diberi tahu yang sebenarnya. "You are a liar !" ujar tokoh kharismatik itu kepada Nehru

Bila 17 Agustus menjadi tanggal kelahiran Indonesia, justru tanggal tersebut menjadi tanggal kematian bagi pencetus pilar Indonesia. Pada tanggal itu, pencipta lagu kebangsaan "Indonesia Raya", WR Soepratman (wafat 1937) dan pencetus ilmu bahasa Indonesia, Herman Neubronner van der Tuuk (wafat 1894) meninggal dunia.

Bendera Merah Putih dan perayaan tujuh belasan bukanlah monopoli Indonesia. Corak benderanya sama dengan corak bendera Kerajaan Monaco dan hari kemerdekaannya sama dengan hari proklamasi Republik Gabon (sebuah negara di Afrika Barat) yang merdeka 17 Agustus 1960.

Jakarta, tempat diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia dan kota tempat Bung Karno dan Bung Hatta berjuang, tidak memberi imbalan yang cukup untuk mengenang co-proklamator Indonesia. Sampai detik ini, tidak ada "Jalan Soekarno-Hatta" di ibu kota Jakarta. Bahkan, nama mereka tidak pernah diabadikan untuk sebuah objek bangunan fasilitas umum apa pun sampai 1985, ketika sebuah bandara diresmikan dengan memakai nama mereka.

Gelar Proklamator untuk Bung Karno dan Bung Hatta, hanyalah gelar lisan yang diberikan rakyat Indonesia kepadanya selama 41 tahun! Sebab, baru 1986 Permerintah memberikan gelar proklamator secara resmi kepada mereka.

Kalau saja usul Bung Hatta diterima, tentu Indonesia punya "lebih dari dua"



ibu kota sampai tiga dalam kurun waktu relatif singkat. Antara 1945 dan 1948, Indonesia mempunyai 3 ibu kota, yakni Jakarta (1945-1946), Yogyakarta (1946-1948) dan Bukittinggi (1948-1949).

Panglima Besar Tentara Nasional Indonesia Jenderal Soedirman, pada kenyatannya tidak pernah menduduki jabatan resmi di kabinet RI. Beliau tidak pernah menjadi KSAD, Pangab, bahkan menteri pertahanan sekalipun!

Wayang ternyata memiliki simbol pembawa sial bagi rezim yang memerintah Indonesia. Betapa tidak, pada 1938-1939,

dipilih sebagai presiden pertama RI, bukanlah membentuk sebuah kabinet atau menanggani sebuah dekret, melainkan memanggil tukang sate !!! Itu dilakukannya dalam perjalanan pulang, setelah terpilih secara aklamasi sebagai presiden. Kebetulan di jalan bertemu seorang tukang sate bertelanjang dada dan nyeker (tidak memakai alas kaki). "Sate ayam lima puluh tusuk!", perintah Presiden Soekarno. Disantapnya sate dengan lahap dekat sebuah selokan yang kotor. Dan itulah, perintah pertama pada rakyatnya sekaligus pesta pertama atas pengangkatannya sebagai pemimpin dari 70 juta jiwa lebih rakyat dari sebuah negara besar yang baru berusia satu hari.

Kita sudah mengetahui, hubungan antara Bung Karno dan Belanda tidaklah mesra. Tetapi Belanda pernah memberikan kenangan yang tak akan pernah dilupakan oleh Bung Karno. Enam hari menjelang Natal 1948, Belanda memberikan hadiah Natal di Minggu pagi, saat orang ingin pergi ke gereja, berupa bom yang menghancurkan atap dapurnya. Hari itu, 19 Desember 1948, ibu kota Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda.

Sutan Sjahrir, mantan Perdana Menteri RI pertama, menjadi orang Indonesia yang memiliki prestasi "luar biasa" dan tidak akan pernah ada yang menandinginya. Waktu beliau wafat 1966 di Zurich, Swiss, statusnya sebagai tahanan politik. Tetapi waktu dimakamkan di Jakarta beberapa hari kemudian, statusnya berubah sebagai Pahlawan Nasional Indonesia.

=====

kita dijajah 350 tahun oleh belanda (VOC dan Kerajaan belanda) ...1942

kita dijajah 3.5 tahun oleh jepang ...1945

kita dijajah 3.5 tahun agresi2 sekutu ...1949

Kita dijajah 3.5 tahun lagi dengan perjanjian int'l....1952

kita dijajah 13.5 tahun dengan pemberontakan2.....1965

kita dijajah 33.5 tahun oleh kapitalisme dan korupsi....1998

kita dijajah 3.5 tahun oleh kebebasan tanpa batas...2001

kita dijajah oleh?xxxx

KEKAYAAN YANG TAK DAPAT DIRAMPAS

Ketika negeri ini dilanda krisis moneter hebat beberapa waktu lalu, banyak usaha yang terpaksa gulung tikar. Banyak orang yang semula berkan-tong tebal pun harus mengencangkan ikat pinggang, kehidupan duniawi mereka layaknya roda pedati yang berputar ke bawah. Investasi gagal, harta kekayaan tidak lagi dapat dipertahankan. Bahkan kekayaan yang disimpan dalam bank pun dikhawatirkan tidak dapat diambil kembali. Kekayaan yang melimpah dalam bentuk rupiah seakan-akan menguap seketika saat pemerintah mengambil kebijakan devaluasi yang mereduksi nilai beli mata uang kita.

Ketika kejahanatan datang, kekayaan kita berpindah. Perampukan dan pencurian juga mampu mengambil pergi kekayaan yang ada. Ketika



konspirasi dan korupsi berlangsung, kekayaan pun tidak lagi dapat dipertahankan lebih lama. Tetapi mungkin akan ada yang mengatakan bahwa hal-hal yang disebutkan di atas adalah sesuatu yang terlalu ekstrem, yang jarang sekali terjadi ataupun bahwa hal-hal tersebut bersifat tidak umum.

Tidak dipungkiri, contoh-contoh ekstrem tersebut di atas me-

mang hanya melihat dari satu sudut yakni harta materi meninggalkan kita. Dan tidak dapat dipungkiri pula bahwa harta itu tidak dapat kita paksaan untuk tetap bersama kita, meski telah berupaya sekuat tenaga untuk mempertahankannya. Ini adalah sisi pandangan ‘mempertahankan’ yang sangat umum di dalam masyarakat kita.

Namun, mempertahankan tidak selalu berarti menjaga kemanungan obyek pada subyek, mempertahankan juga berarti menjaga kemanungan subyek terhadap obyek. Pemahaman masyarakat umum melihat bahwa obyek (materi) dipertahankan agar manunggal dengan subyek (manusia), sehingga contoh-contoh di atas dirasakan sebagai hal ekstrem yang jarang atau bahkan tak mungkin terjadi. Mereka berpendapat bahwa jika tidak ada krisis ekonomi, tidak ada devaluasi, tidak ada pencurian dan perampokan, maka harta kekayaan masih bisa dipertahankan. Benarkah demikian?

Sebenarnya tanpa hal-hal yang dikatakan ekstrem itu, kekayaan materi di dunia ini tetap tidak dapat dipertahankan. Meski kala tidak ada krisis, tidak ada devaluasi, tidak ada pencurian dan perampokan, kenyataannya manusia sama sekali tidak dapat mempertahankan harta bendanya. Manusia gagal mempertahankan kekayaannya agar selalu bersamanya, bukan saja ketika kekayaan itu pergi meninggalkan pemiliknya (karena diambil pihak lain), tetapi terutama karena manusia tidak dapat membawa serta kekayaannya ketika kematian mendatanginya.

Kematian akan merampas pergi semua kekayaan siapapun karena kekayaan tidak dapat dibawa serta saat seseorang meninggal. Kegagalan membawa serta harta kekayaan saat meninggal adalah bentuk ketidakmampuan mempertahankan harta kekayaan, dan hal ini jelas bukan hal yang ekstrem, bukan sesuatu yang tidak lazim atau tidak umum. Hal ini selalu terjadi, baik ketika krisis ekonomi melanda atau tidak, baik ketika nilai beli mata uang tinggi atau rendah, baik ketika ada pencuri atau tidak, baik siang atau malam. Dan jangan lupa, inilah hal yang paling alami.

Hampir setiap detik, ada manusia yang gagal mempertahankan kekayaannya, karena setiap detik ada kematian yang terjadi di seluruh belahan

bumi ini. Dan kegagalan ini adalah sebuah kepastian yang tidak dapat ditawar.

Konon nama baik adalah harta yang paling besar dalam kehidupan manusia. Namun, bahkan nama baik juga tidak dapat dibawa serta saat meninggal, karena nama baik adalah kekayaan yang diinvestasikan dalam pikiran orang lain. Nama baik adalah pandangan orang lain terhadap kebaikan yang dibuat oleh seseorang, yang perbuatan baiknya itu diketahui oleh orang lain. Ketika seseorang mati, nama baik itu tidak dapat dibawa serta juga. Karena itu, muncul peribahasa yang mengatakan ‘gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama’. Ya, nama baik itu juga harus ditinggalkan, tidak dapat dibawa serta.

Tetapi meski demikian bukan berarti tidak ada kekayaan yang tak dapat dipertahankan. Di muka bumi ini, ada satu, ya hanya ada satu kekayaan yang dapat dipertahankan, yakni pahala kebajikan. Pahala kebajikan adalah harta kekayaan yang tidak dapat dicuri oleh siapapun. Pahala kebajikan tidak dapat dikorupsi, tidak dapat dirampok, tidak dapat didevaluasi, dan yang paling penting adalah pahala kebajikan dapat dibawa melintasi gerbang kematian. Lebih jauh lagi, pahala kebajikan tidak hanya sekedar dapat dibawa melintasi kematian menuju kehidupan yang akan datang, tetapi pahala kebajikan juga merupakan investasi untuk kehidupan berikutnya.

Mangala Sutta mencatat sabda Buddha tentang salah satu berkah utama dalam kehidupan adalah Pubbekatapunnata yang artinya ‘telah menimbun jasa kebajikan dalam kehidupan lampau’. Lalu, mengapa menimbun jasa kebajikan dalam kehidupan lampau menjadi demikian krusial sehingga dikatakan sebagai sebuah berkah utama?

Beberapa ajaran agama meyakini adanya kehidupan (entah di surga atau neraka) setelah kehidupan ini. Surga atau neraka bergantung dari perbuatan manusia selama hidupnya, ya inilah hasil perbuatan hanya dalam satu kali kehidupan setiap manusia. Ajaran ini tidak dapat menerima adanya kehidupan sebelum kehidupan yang sekarang ini bagi setiap makhluk.

Buddhisme sebaliknya mengajarkan bahwa jika ada kehidupan yang akan datang yang ditentukan oleh perbuatan selama kehidupan ini, maka konsistensinya adalah tentu ada kehidupan sebelumnya yang menjadi penentu dari kehidupan saat ini.

Hal inilah yang menjadi alasan kenapa timbunan jasa kebajikan di kehidupan yang lampau merupakan bagian dari berkah utama (mangala), karena timbunan pahala kebajikan dalam kehidupan lampau yang akan menjadi penentu dari kehidupan kini, sebagaimana perbuatan pada kehidupan ini menjadi penentu bagi kehidupan yang akan datang.

Ada tidaknya timbunan pahala dalam kehidupan lampau ini pulalah yang mampu memberi jawaban memuaskan mengenai sebab perbedaan yang ada di antara makhluk hidup. Sebab itulah ajaran Buddha secara tegas menolak konsep takdir atau pandangan-pandangan dogmatis yang menyatakan bahwa apa yang menimpa manusia adalah cobaan dari makhluk adikodrati.

Adakah diri kita telah menimbun pahala kebajikan pada kehidupan lampau? Bagi umat Buddha, apa yang sudah lalu tidaklah sepenting apa yang sedang dijalani saat ini. Mencari tahu ada tidaknya timbunan pahala kebajikan dalam kehidupan lampau tidak akan membawa perubahan apa-apa karena yang sudah lalu tidaklah dapat dirubah. Adalah lebih penting berfokus pada saat ini untuk berbuat kebajikan, karena inilah harta yang akan dibawa menuju kehidupan yang akan datang. Dengan demikian, janganlah menangisi diri bahwa dalam kehidupan ini kita tidak mendapat berkah utama (memiliki timbunan pahala kebajikan hasil perbuatan tubuh, ucapan dan pikiran pada kehidupan lampau), tapi segeralah menimbun pahala kebajikan dalam kehidupan ini, sehingga kelak pada kehidupan mendatang kita akan mendapat berkah utama. Inilah kekayaan yang tidak dapat dirampas dari kita, bahkan oleh kematian sekalipun.

Sumber : dhammadittha.org

MERAH PUTIH



Film kolosal Merah Putih bisa mengakhiri dahaga akan film perjuangan Indonesia. Apalagi, produksinya tidak asal-asalan. Film tersebut melibatkan banyak pihak profesional yang pernah sukses dengan berbagai judul film Hollywood. Produksi film itu dikerjakan serius dalam jangka waktu empat bulan. Biaya untuk pembuatan film tersebut pun tidak sedikit.

Film berbiaya 60 Milyar yang dikemas trilogi dan mulai tayang di bioskop pada 13 Agustus 2009 tersebut didukung oleh Adam Howarth, ahli efek khusus yang pernah terlibat dalam penggeraan film Saving Private Ryan, Blackhawk Down, dan Harry Potter and The Sorcerer's Stone.

Merah Putih merupakan film Trilogy Perjuangan pertama di Indonesia. Film ‘Merah Putih’ bercerita tentang kehidupan 5 pria di Sekolah Tentara Rakyat setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 1947. Mereka adalah Amir (Lukman Sardi), Marius (Darius), Tomas (Donny Alamsyah), Soerono (Zumi Zola) dan Dayan (Rifnu Wikana). Tujuan mereka satu, menjadi pejuang yang kemerdekaan. Kelima pemuda ini berasal dari suku, agama dan ras berbeda dalam membela kemerdekaan Indonesia.

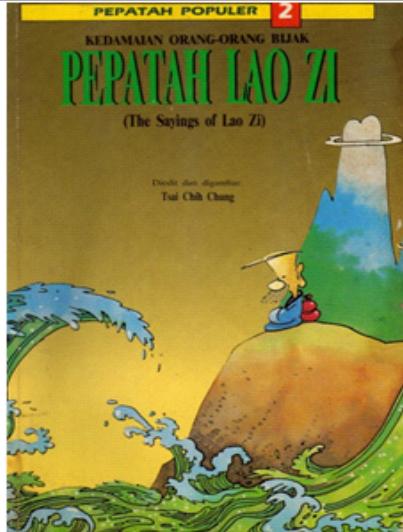
Kehidupan di pemasaran latihan tentara yang keras, membuat mereka harus belajar banyak soal dunia militer. Salah satunya tidak membuat keonaran dan kesalahan yang bodoh, kalau tidak, mereka akan dihukum. Awalnya perbedaan latar belakang suku, agama dan ras membuat beberapa hal tidak berjalan mulus, terutama antara Tomas dan Marius.

Tomas berasal dari keluarga peternak ayam yang bersuku Manado dan beragama Kristen. Sedangkan Marius adalah kaum atas asal Batavia. Alasan mereka pun berbeda untuk menjadi tentara, Tomas lebih berniat karena dia ingin membalas dendam atas ayahnya yang dibunuh tentara Belanda.



Saat itu memang Jepang sudah menyerah, namun Belanda berniat ingin mencaplok Indonesia lagi lewat agresi militernya. Mereka pun bersama tentara lainnya ditugaskan untuk memaksa Belanda mundur lewat pertempuran ‘hidup atau mati’. Suatu ketika, Belanda melancarkan agresi ke kamp STR. Penyerangan itu menimbulkan banyak korban jiwa termasuk pemimpin kamp, Letnan Satu Soerono (Zumi Zola). Yang tersisa, hanyalah empat tentara yang baru saja memakai seragam coklat. Mereka adalah Thomas, Marius, Letnan Dua Amir dan Dayan. Mereka pun berjuang mati-matian pada perang kemerdekaan perdana mereka. Film yang diproduseri Hashim Djojohadikusumo, Rob Allyn dan Jeremy Stewart ini mampu menyuguhkan 1001 perbedaan di Indonesia dengan bungkus cerita sejarah kemerdekaan. Segala perbedaan tadi disajikan tanpa simbol bahasa yang susah dicerna. Dialog disajikan secara kental dengan identitas suku dan agama yang terungkap secara lugas namun tak memihak.

Cerita ‘Merah Putih’ dirasa tepat menjelang HUT RI ke-64 yang bisa kembali mengingatkan penonton akan arti nasionalisme.



Buku "Pepatah Lao Zi" merupakan kumpulan filosofi menarik yang memaparkan banyak hal mengenai kehidupan manusia. Lao Zi sendiri merupakan pemikir besar pada zamannya yang memperkenalkan Taoisme. Dalam buku ini, pemikiran Tao disajikan dalam bentuk kartun yang sederhana, menghibur dan mudah dipahami.

Banyak hal yang disampaikan merupakan hal yang mendalam, tidak kita pikirkan saat kita berinteraksi dengan orang lain. Filosofi klasik yang disampaikan benar-benar menginspirasi. Salah satu filosofi yang disampaikan adalah sifat air. 'Orang yang berbudi luhur

JUDUL : PEPATAH LAO ZI

EDITOR : TSAI CHIH CHUNG

PENERJEMAH : KOH KOK KIANG & WONG LIT KIONG

PENCETAK : PT ELEX MEDIA KOM-
PUTINDO

PENERBIT : PT GRAMEDIA ASRI
MEDIA

adalah seperti air. Air memiliki tiga sifat istimewa. Pertama, air dapat memberikan makan kepada siapa saja (makan? :). Kedua, karena lunak, air tidak menentang hal-hal yang menyimpang namun membiarkan semuanya itu berjalan sebagaimana mestinya. Ketiga, air mengalir ke tempat rendah yang diremehkan orang. Seperti air, yang tempatnya dibawah, orang berbudi luhur mau bersikap rendah (rendah? :). Walau terkadang kata yang digunakan ambigu, hal yang disampaikan benar-benar masuk pada pembaca. Terkadang hal itu pula yang membuat kita tertawa. Sifat-sifat manusia juga dianalogikan sebagai sifat-sifat benda yang benar-benar menunjukkan karakteristik kita yang sebenarnya. Yang keras akan rapuh, mudah retak sementara yang lunak akan bertahan. Anggota tubuh kita yang paling keras adalah gigi dan yang paling lunak adalah lidah. Saat tua, gigi kita mulai rontok dan akan habis, tetapi lidah kita tetap sempurna. Analogi seperti itu sungguh lucu dan menghibur dengan karakter kartun yang mendukung.

ProKM

Rangkaian acara kepanitiaan PPAB baru saja berakhir, dan kali ini BB akan mengulas salah satu kegiatan dalam PPAB yaitu saat ProKM..Lho, itu kan udah basi? memang basi, kalau kita hanya melihat dari sudut pandang peserta tetapi pasti ada yang berbeda jika kita melihat versi dari panitia, kita bisa memetik pelajaran dari pengalaman mereka. Mari kita lihat cerita dari salah seorang panitia PPAB.

ProKM hari pertama

13 Agustus 2009, ini lah saat yang ditunggu-tunggu oleh para panitia PPAB 2009. Ya, hari ini adalah hari pertama dimulainya rangkaian acara PPAB bagi mahasiswa 2009!!! Setelah perjuangan satu semester yang berat, akhirnya para panitia tiba juga di saat yang paling penting bagi mereka. Mereka mempersiapkan acara hari ini dengan baik, beberapa diantara mereka malah sudah siap di Sabuga 3 jam sebelum acara di mulai.

Acara hari ini dilakukan di Sabuga, pada waktu Ishoma siang. Pada



pukul 09.00 para panitia memulai briefing dengan panitia ProKM tentang teknis acara penyambutan hari ini kemudian mereka mulai meninjau tempat. Ada beberapa kesulitan sehubungan dengan tempat pada waktu itu sehingga setelah bernegosiasi dengan panitia ProKM beberapa kali, barulah kita mendapatkan ruangan yang cukup memadai, dan ruangan itu pun didapatkan sekitar J-1 sebelum acara dimulai. Akhirnya kami mulai mempersiapkan peralatan dengan terburu-buru. Untungnya anggota panitia PPAB yang datang ada banyak ^^;...

Acara yang seharusnya dimulai

pada pukul 12.00 malah jadi telat selama 15 menit karena kedatangan mobilisasi anak 09 yang terlambat. Para panitia yang sedang tegang dan berharap-harap cemas sejak pukul 12.00 menjadi semakin tegang dari sebelumnya, terutama bagi Divisi Acara. Maklum, acara yang semestinya berdurasi 1 jam menjadi harus dipotong lagi. Setelah para anak 09 mendapatkan makanan, acara dimulai dengan pembacaan Namaskara Gatha. Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan dari ketua PPAB, Bobby Gunarso Sipil 08, dan ketua KMB, Sedy Mesin 06. Akhirnya, setelah menunggu-nunggu dari tadi den-



gan kelaparan, para anak-anak 09 diperbolehkan makan. Selagi makan, panitia memutarkan slide tentang ITB. Sayang sekali, hanya sedikit sekali yang memerhatikan slidenya... T_T...

Setelah makan selesai, dimulailah perkenalan singkat KMB melalui slide oleh Shirly STF 08 yang berlaku sebagai MC pada hari itu, yang disusul oleh perkenalan para anak 09, panitia, dan angkatan atas. Pada saat perkenalan angkatan atas dan panitia, acara tersebut terpaksa dipotong karena kita kehabisan waktu. Acara kemudian ditutup dengan foto bareng anak 09.

ProKM hari kedua



Kekacaubalauan pada ProKM hari pertama ternyata tidak berakhir begitu saja di ProKM hari kedua. Hari ini tempatnya pun tiba-tiba dipindah lagi, dari BSCA lt. 4 menjadi CC Barat. Untunglah para panitia kali ini bisa lebih sigap karena pengalaman di hari pertama. ^^. Para panitia seperti kemarin, telah bersiap-siap 1 jam sebelum acara di mulai. Seperti yang telah diramalkan, kedatangan 09 kali ini pun terlambat. Setelah dibagikan makanan dan minuman, pengenalan dimulai lagi dengan dipandu oleh Venny Septiani TK 08 selaku MC pada hari itu, tetapi lebih spesifik ke angkatan atas dan panitia sebagai kakak asuh. Setelah sesi perkenalan selesai, sesi diskusi pun dimulai. Sepertinya sesi ini juga berjalan cukup lancar (karena penulis

tidak memperhatikan keseluruhan acara dan ikut di diskusi salah satu fakultas, jadi tidak begitu tahu dengan keadaan **seluruh** ruangan.. ~,~)...

Acara menyanyi pun dimulai ketika acara diskusi selesai. Untuk pertama kalinya KMB, dalam hal ini khususnya panitia PPAB, mengajarkan lagu "wajib" KMB ITB, yaitu lagu Mars KMB dan Untukmu Dhammanano. Dengan dipandu Shirley IF 08, semua panitia ikut bernyanyi, kemudian disusul oleh 09 yang ikut bernyanyi. Acara pun kemudian ditutup dengan pembacaan Namas-kara Gatha.

Pada saat mobilisasi kembali, terjadi kekacauan lagi karena tiba-tiba panitia ProKM meminta panitia

untuk memobilisasi 09 sendiri, padahal 30 menit yang lalu mereka berkata bahwa mereka lah yang akan memobilisasi 09. >.< Panitia menjadi kalang kabut memobilisasi 09. (Untuk para 09 yang merasa tidak nyaman pada saat itu, kami panitia mohon maaf >.<). Akhirnya satu persatu panitia harus mengantarkan rombongan demi rombongan 09 untuk menuju tempat mereka mengikuti pelatihan SSDK. Dalam prosesnya, bahkan tidak sedikit angkatan atas yang ikut membantu. (Untuk panitia dan angkatan atas yang bersedia membantu dan membackup dengan begitu sigap, Latrakom menitipkan terima kasih ^.^)



HOT SHOT



September 2009

Buddha Bodhi

17



SESEPUH : JULI YANNY

Artikel Sesepuh kali ini menghadirkan seorang alumni yang baru saja lulus Oktober 2008 lalu, yaitu Juli Yanny. Ci Yanny yang merupakan ketua KMB periode 07/08 sengaja datang jauh-jauh dari Semarang untuk mengikuti makrab lho. Biar kenalan dengan angkatan 09 katanya..

Nama: Juli Yanny.

TTL: Pekanbaru, 21 Juli 1986.

Jurusan: Teknik Arsitektur angkatan 2004.

Alamat: Jalan Mangga Raya No. 37, Semarang.

No. HP: 081931459248 dan 081808688831.

E-mail: yanny_juli@yahoo.com

YM: yanny210786

Pekerjaan: P&G (Procter&Gamble).

Jabatan yang pernah dipegang di KMB:

Kepengurusan: Staff NDK (Neo Divisi

Kesejahteraan),Staff DPA (Divisi Pelayanan Anggota),Koordinator
DIVA (Divisi Acara),Ketua KMB.

Kepanitiaan:Staff DIVA (Divisi Acara) PPAB (Panitia Penerimaan Anggota Baru),Staff
Publikasi CUBM (Ceramah Umum dan Belajar Meditasi, red.),MC di
MW,Sekretaris DDB



Nah pertama2 coba dong share gimana dulu pas pengalaman pertama masuk KMB, mungkin dari gimana bisa kenal KMB dulu kali yach?

Humm... Pas pendaftaran ulang aku datang sama temanku anak UnPar yang kebetukan kenal sama anak KMB ITB, jadinya aku dikenalin ke KMB ITB. Pas itu kesannya biasa aja cuma sebentar soalnya. Kalo mau dibilang, kesan pertama pas KMB baru ketuanan waktu ikut OSKM dan MaKrab. Mungkin bisa dibilang kesan keluarga di KMB tuh kental banget. Itu kesan pertama yang bikin aku tertarik masuk KMB.

Mungkin mau share dulu gimana pengalaman di kepanitiaan & kepengurusan?

Humm.. Ya, aku punya prinsip di organisasi aku punya goal untuk jadi pemimpin, tapi sebelum jadi pemimpin aku harus tahu dulu gimana jadi Staff supaya ketika kamu jadi pemimpin kamu tahu bagaimana keinginan Staff dan apa yang harus dilakukan supaya tim bisa bekerja super. Makanya di KMB aku mulai dari menjadi Staff kepengurusan dan kepanitiaan, terus aku ikut jadi Koordinator DIVA

dan Sekretaris kepanitiaan DDB, baru dari sana aku belajar bagaimana jadi Staff yang baik, bagaimana jadi Koordinator yang memperlakukan Staffnya dengan baik, dan bagaimana menjadi Ketua yang memperlakukan Koordinator dengan baik dan mengarahkan Koordinator memperlakukan Staffnya dengan baik. Pengalaman paling challenging itu pas jadi Staff karena kita bisa belajar banyak hal yang sebelumnya gak kita tahu dan bisa sekaligus mewujudkan. Pas aku jadi Staff DPA (sekarang DIKA), aku punya misi anak-anak KMB saling peduli. Dari sana, aku bertekad harus ngajakin anak-anak KMB ngerayain ultah anak baru door to door. Dari sana, banyak banget pengalaman yang didapat ; mulai dari gimana kita akhirnya bisa dapat banyak teman, pengalaman, senang, capek tapi happy. Makanya kalo mau dibilang jadi Staff itu adalah awal langkah buat pengembangan diri lebih jauh di kehidupan kuliah.

Mungkin ada pesan-pesan yang Yanny mau kasih buat Tedo selaku Ketua DDB terpilih yang baru atau pangalaman ikut DDB yang bisa di-share biar lebih bisa memacu anak-anak 2008 dan 2009 untuk ikutan jadi panitia & peserta DDB?

DDB itu salah satu kepanitiaan yang menantang dan pengalaman ikut kepanitiaan DDB itu luar biasa deh. Di kepanitiaan DDB, kita akan menemukan banyak hal yang sebelumnya kita gak tahu, jadi ikut kepanitiaan DDB itu kayak terlibat dalam acara DISCOVERY, di mana kita menjelajahi hal-hal menarik di sekitar kita, yaitu berbaur dan membantu desa-desa Buddhis lalu mengajak orang-orang untuk ikut terlibat di dalamnya. Di kepanitiaan DDB, kita akan bekerja gak cuma dengan anak KMB, tapi dengan banyak pihak jadi jaringan relasi akan semakin luas. Itu artinya kita akan punya kekuatan yang namanya berkomunikasi dengan berbagai tipe orang. Jadi setelah ikut kepanitiaan DDB, kemampuan komunikasi, adaptasi, dan sensitivitas akan terasah tajam, yang mana kemampuan ini sangat berguna ketika kita sudah lulus. Kebayang gak kamu setelah kuliah, masuk dunia baru yang sama sekali gak pernah kamu tahu, pastinya kamu harus punya kemampuan berbaur kan? Nah, di DDB ini kesempatan paling bagus buat teman-teman untuk berpartisipasi jadi bermain sambil belajar deh.

Kalo pesan buat Tedo sendiri ada ga, Yan?

Buat Tedo, kepanitiaan DDB itu butuh orang yang tangguh dan aku yakin Tedo udah punya modal itu, yang penting harus menikmati semua yang ada di DDB mulai dari senang, susah, marah, puas, dll karena begitu kamu ngelewatin itu, kamu akan jadi orang yang gak terkalahkan. Bermimpilah DDB yang kamu inginkan seperti apa dan wujudkan mimpi itu, ***KUTUNGGU KABAR LUAR BIASANYA DARI DDB KAMU YA, DO!!*** Jangan ragu ngehubungin alumni kalo butuh masukan!

Wah pesan yang membangun neh buat Tedo. Oh ya, Yan.... ada satu kepanitiaan

*yang sedang sibuk-sibuknya dan hari-H-nya
tinggal dua setengah bulan lagi, yaitu MW.
Ada pengalaman tentang MW yang pernah
Yanny ikuti?*

Selama di KMB, aku banyak terlibat pas kepanitiaan MW pas Deddy karena waktu itu aku jadi Ketua KMB. MW itu kepanitiaan di mana kita punya kesempatan untuk menyebarkan manfaat meditasi ke umum. Kalo pengalaman ketika MW dulu itu juga menarik karena kita punya kesempatan untuk mengembangkan jiwa spiritual kita yang mungkin sudah lama tidak kita sentuh. Dari MW, kita akan banyak belajar bagaimana orang awam tertarik dengan ajaran Buddha, mengapa kita tidak? Nah, bagaimana menjawab pertanyaan itu adalah letak menariknya MW. Jadi, intinya MW adalah kerja tim buat bagaimana kita semua memiliki MW karena MW adalah alat bagi kita untuk membuat orang-orang melihat KMB ITB sebagai wadah yang positif bagi publik.



Hm... Ada sesuatu yang mungkin mau disampaikan buat ketuanya yang sekarang, Vipassi?

Tetap bersemangat buat MW-nya. Jangan takut akan hambatan karena hambatan akan jadi keuntungan kalo kita bisa mengatasinya. Sekarang waktunya bagi Vipassi untuk sprint dan gerak dengan kecepatan penuh untuk memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. **AYO BUNG, KAMU BISA!!**

Sip sip.. Sekarang bole ga bagi sedikit pengalaman Yanny tentang dunia kerja?

Sekarang sih aku sedang sangat menikmati apa yang kudapatkan (bukan apa yang kukerjakan loh) karena bagiku sekarang ini aku sedang mendapatkan banyak banget ilmu dan pengalaman. Kalo mau dibilang, sekarang aku sangat menikmati dunia baru ini. Ini bisa dibilang surga yang baru buatku. Perusahaan tempatku kerja, P&G, menawarkan tantangan tiada akhir dan karena aku pecinta tantangan, ini jadi bikin aku bilang, "YES, I DO!" buat nunjukin aku bakal ngelakuin apapun deh biar hasil yang kudapat jauh lebih keren dari ekspektasi atasan.

Bisa dibagi mungkin apa yang sedang Yanny kerjakan sekarang di P&G?

Sekarang sih kerjaannya intinya jualan sih, gimana cara membuat produk ada dan laku di pasaran. Kuncinya harus konsisten dan bersemangat dan itu semua aku

dapat dari KMB. Modal yang kubawa dari KMB tu sangat membantu pas aku benar-benar terjun di dunia kerja.

Wah, artinya KMB benar-benar memberikan banyak pengalaman dan ilmu buat anggota-anggotanya yach! Oh ya, Yan... Yang terakhir, mungkin ada pesan-pesan buat anak-anak KMB yang sekarang, sekalian buat anak-anak 2009 yang baru masuk?

Hummm... **SELAMAT BERKELUARGA DI KMB.** Manfaatkan semua yang bisa kalian dapatkan dan aplikasikan apa yang kalian dapat sehingga kalian akan jadi orang yang terus berkembang menjadi luar biasa.

Ok, smangat!! Hehe... Thanks yah, Yan, atas waktu dan kesediaannya buat di-interview.

Hehe.. Sipp! Sama-sama. Tq yooo...

Jika teman-teman ada pertanyaan lebih lanjut mengenai dara manis satu ini. Tanyakan langsung padanya apa yang masih ada di benak kalian setelah kalian selesai membaca Artikel Sesepuh ini. Jangan lewatkan kesempatan tersebut! :D Sekian dulu dan sampai jumpa di Artikel Sesepuh yang berikutnya!



Keakraban angkatan 04 dan 07 :-)

Kali ini, BB berkesempatan mewawancara salah seorang anggota KMB yang baru saja terpilih menjadi ketua DDB 2010 yaitu.....(lihat aja profilnya di bawah ini)

Nama : Tedo Purnomo

Prodi : Teknik Pertambangan 2007

TTL : Belinyu, 19 Mei 1989

HP : 081321189799

email : tdoooooooo@yahoo.co.id

Jabatan di KMB : staff danus 07/08, staff danus ddb 08, koor latrakom ppab 08, staff humas mw 08, koor danus kmb 08/09



BB: Boleh tahu apa persiapannya sebelum Hearing, Do?

Tedo: Persiapannya ya visi misi sama tidur yang ckup

BB: Ga ada persiapan mental, Do? Biar ga grogi gitu pas Hearing soalnya loe pembawaannya santai gitu hehe..

Tedo: Sebelum Hearing gw tidur dulu hehe.. Persiapan mental secara khusus sih ga ada, gw cuma bacabaca LPJ DDB yg dulu aja.. haha..

BB: Wew, dah yakin menang ya? Haha..

Tedo: Emang Hearing itu harus terlalu serius ya?? Kadang santai itu jd diperluin sih.. Hahaha..

BB: Iya she.. Hehe.. Btw gimana perasaan loe begitu dikasi tau loe yang menang?

Tedo: Gw sih emang ga mikir gw bakal menang atau kalah. Menang atau kalah, menurut gw, toh gw jug bakal berkontribusi buat DDB, dalam bentuk hal apapun itu. Kalau perasaan sih lega aja, ga ada

perasaan yang spesifik soalnya ga ada pengumuman jelas saat itu.

BB: Ooo.. Terus yang loe pikirin begitu dikasi tau loe yang menang apa?

Tedo: Lega aja sih, seneng ga terlalu karena toh ada tugas besar yang menunggu gw dan itu adalah DDB itu sendiri, sedih juga ngga karena ga percuma gw ngomong di situ hampir 2 jam lebih. Hahaha.. Sebelum gw maju sih emang udah ada bayangan panitinya, tapi kan ga etis kalau langsung disampein pas Hearing.. Hahahaha...

BB: Hoo... Jadi ga bingung lagi ya mau ngapain aja bgitu loe menang? Sip sip.Btw boleh tahu ga apa ekspektasi loe terhadap DDB 2010ntar?

Tedo: Bingung sih belum ada kalau begitu menang, paling ntar la.. Pas berjalannya kepanitiaan

nanti pasti ada kebingungannya, tapi ga gitu khawatir sih karena kebingungan itu pasti bakal dipikir secara tim jadi ga gitu berat buat mecahin kebingungan itu, apa lagi banyak massa KMB sendiri juga yang bisa diminta bantuan ataupun pendapatnya hahaha.. Ekspektasi sih gw mau bikin DDB ini sebagai suatu kepanitiaan yang besar dan tepat sasaran; besarnya sih dari segi event atau acaranya, kalau tepat sasaran sih dari sisi manfaat ke anggota KMB sendiri dan tentunya masyarakat desa yang akan kita bantu.

BB: Hm.. Ada persiapan atau plan tersendiri ga gimana biar bisa bawa DDB sesukses dan mencapai ekspektasi loe itu?

Tedo: Persiapan yang paling gress sih baru pemilihan sistem kepanitiaan yang menurut gw bisa bekerjasama dengan baik dengan gw. Kalau plan sih ya paling bekerja sebaik dan seefektif mungkin karena menurut gw sih, DDB ini bukanlah kepanitiaan yang main-main lagi.

BB: Oh ya, dari progress-nya sendiri sampai sekarang (saat itu, red.), boleh tahu ga sudah sampai mana? Misalnya Koordinator sudah ada atau masih melobi-lobi orang?

Tedo: Progress si baru sampai pelobian, diusahakan pelobian panitia inti hari Minggu ini (tanggal 5 September, red.) sudah beres, jadi hari Senin sudah bisa dibuka OpRec (Open Recruitment,

red). Hahaha... Dari gw juga sudah ada rencana buat survey pas libur Lebaran ini, tapi masih perlu diberi carain lebih lanjut lagi. Hahaha..

BB: Motivasi loe buat jadi Ketua DDB apa? Boleh tahu kan?

Tedo: Pingin bikin DDB yang lebih baik dan tepat guna

BB: Ohhh.. Sip sip.. Rasanya cukup deh.. thanks a lot atas kesediaannya diwawancara dan waktunya



Puasa A'la Buddhis

*Atthangasamannagāto, bhikkhave, uposatho upavuttho,
Mahāphalo hoti, mahānisamso mahājutiko mahāvippahāro'ti.*

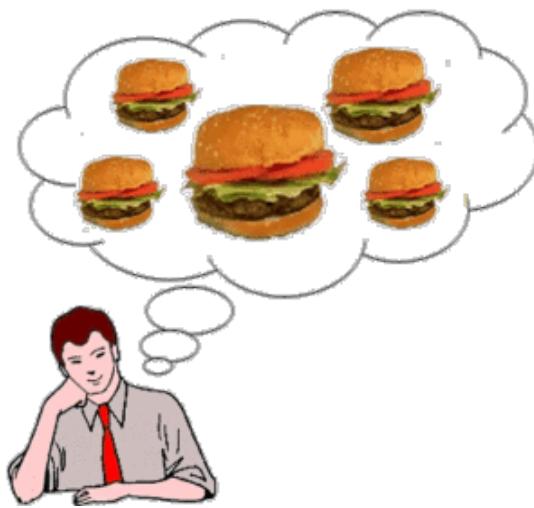
O, para bhikkhu, uposatha yang terdiri dari delapan bagian yang berada dalam diri Ariyasāvaka akan membawa kemajuan dan kemakmuran yang mahabesar.

(Uposatha Sutta, Anguttara Nikāya)

Dalam agama Buddha, juga dikenal sebuah istilah yang dapat diartikan sebagai "puasa". Namun, hendaknya jangan ditafsirkan sebagai puasa tidak makan dan minum selama sekitar 15 jam seperti dalam agama Islam. Puasa dalam agama Buddha sedikit berbeda dan diperbolehkan minum. Dalam agama Buddha puasa itu disebut Uposatha. Puasa ini tidak wajib bagi umat Buddha, namun biasanya dilaksanakan dua kali dalam satu bulan (menurut kalender buddhis dimana berdasarkan peredaran bulan), yaitu pada saat bulan terang dan gelap(bulan purnama). Namun ada yang melaksanakan 6 kali dalam satu bulan, tetapi puasa (uposatha) tersebut tidak wajib. Pelaksanaan puasa(uposatha) cara agama Buddha ini sering dilakukan pada tanggal 1, 8, 15 dan 23 menurut perhitungan hari berdasarkan peredaran bulan (candrasangkala/imlek).

Menilik kata puasa, banyak ahli bahasa memang menyatakan bahwa

"puasa" berasal dari kata upavasa (bahasa Pali). Tidak bisa dipungkiri bahwa bangsa Indonesia pernah memeluk agama Buddha, dan menjadikannya sebagai agama negara (zaman Syailendra Majapahit) sehingga tidak bisa diragukan lagi bahwa kata puasa berasal dari kata upavasa. Sebagai contoh kita bisa menemukan banyaknya bahasa Pali atau Sansekerta yang diserap ke dalam bahasa



Indonesia, misalnya: suriya menjadi surya, vanita menjadi wanita, dighayu menjadi dirgahayu, dan masih banyak lagi yang lainnya. Memang, kata puasa belakangan secara formal sudah digunakan oleh umat Islam ketika menjalankan ibadah di bulan ramadhan. Tetapi disebutkan juga bahwa kata puasa tidak ditemukan dalam kitab suci umat Islam. Yang ada dalam kitab suci umat Islam hanya kata saung, tentu pengertiannya mirip dengan kata puasa.

Masalahnya, istilah puasa dalam pengertian umum kita, diterjemahkan lebih sempit dibandingkan istilah upavasa (uposatha). Kata upavasa atau uposatha (dalam kamus bahasa Pali) memiliki arti lebih luas yaitu menghindari nafsu dunia. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah puasa memiliki arti yang lebih sempit yakni menghindari makan, minum dan sebagainya dengan sengaja (terutama bertalian dengan keagamaaan).

Adapun upavasa (uposatha atthasila) yang dijalankan oleh umat Buddha adalah:

1. Tidak membunuh

Artinya adalah tidak melakukan pembunuhan atau melukai makhluk hidup. Makhluk hidup di sini adalah manusia dan binatang. Tumbuhan tidak termasuk)

2. Tidak mencuri

Artinya adalah tidak melakukan perbuatan yang mengambil barang tanpa seizin pemiliknya.

3. Tidak melakukan hubungan seks

Artinya adalah tidak melakukan hubungan badan baik dengan apa pun juga, dan tidak melakukan kegiatan seks sendiri(masturbasi). Intinya adalah tidak boleh melakukan kegiatan yang memuaskan diri secara seksual.

4. Tidak berbohong

Pengertian ini jelas. Artinya tidak berbohong sehingga merugikan

orang lain secara langsung atau pun tidak langsung dengan niat buruk.

5. Tidak berkonsumsi makanan yang membuat kesadaran lemah dan ketagihan (alkohol, obat-obatan terlarang)

Artinya jelas. Jika seseorang mengkonsumsi untuk tujuan medis dalam jumlah kecil dan tidak hilang kesadaran, maka tidak terjadi pelanggaran.

6. Tidak makan pada waktu yang salah

Pengertian di sini adalah bahwa seseorang tidak boleh makan setelah lewat tengah hari hingga subuh/dinihari. Patokannya adalah untuk tengah hari, ketika matahari tepat diatas kepala atau pukul dua belas. dan untuk subuh/dinihari adalah ketika tanpa lampu, seseorang dapat melihat garis tangannya sendiri atau ketika matahari terbit.

Jadi seseorang boleh makan (berapa kali pun) hanya pada waktu dini-hari/subuh sampai tengah hari (sekitar jam 12).

7. Tidak bernyanyi, menari atau menonton hiburan. Juga tidak memakai perhiasan, kosmetik, atau parfum.

Pengertiannya jelas dan untuk mendengarkan musik pun tidak diperbolehkan. Jika musik atau kosmetik digunakan untuk terapi atau untuk menolak penyakit, maka seseorang tidak menjadi melanggar aturan.

8. Tidak duduk atau berbaring di tempat duduk atau tempat duduk yang besar dan tinggi

Pengertiannya di sini adalah tidak tidur di atas tempat yang tingginya lebih dari 20 inci termasuk juga duduk. Tidur atau duduk di tempat yang mewah juga tidak diperbolehkan.

Jadi puasa (uposatha) seorang umat Buddha dinyatakan sah, apabila ia mematuhi ke-8 larangan tersebut seperti yang tertulis di atas. Jika salah satu larangan tersebut dilanggar—baik sengaja atau tidak—berarti ia puasanya (uposatha-nya) tidak sempurna.

Ada satu jenis kegiatan lagi dalam agama Buddha yang bisa disebut “puasa”, yaitu vegetaris. Vegetaris berarti tidak makan makanan bernya-wa (dalam hal ini daging). Atau bisa dikatakan hanya memakan sayur-sa-

yuran. Dalam pelaksanaan vegetaris ini, umat Buddha yang vegetarian ini tidak makan daging, termasuk jenis bawang-bawangan. Untuk telur atau susu, ada vegetarian yang masih makan, ada yang tidak. Namun vegetarian murni tidak makan telur atau pun susu. Dalam melaksanakan puasa ini (vegetaris), seseorang boleh makan kapan pun dalam 24 jam, namun hanya makan sayur-sayuran, tidak boleh daging dan bawang-bawangan. Puasa ini (melaksanakan vegetaris) tidak wajib bagi umat Buddha. Biasanya umat Buddha melaksanakannya tanggal 1 dan 15 berdasar kalender lunar (berdasar revolusi bulan), ketika bulan purnama menurut perhitungan Cina.

Kesimpulannya dalam agama Buddha, terdapat puasa namun definisinya berbeda. Puasa jenis I, disebut Uposatha intinya tidak makan dari setelah siang hari sampai subuh. Puasa jenis II, disebut vegetaris intinya tidak makan makanan yang berasal dari makhluk hidup (dalam hal ini daging). Selain itu sebagai umat Buddha, kita sama-sama memiliki kewajiban untuk mengendalikan diri (berpuasa). Bagi umat awam, tentu sangat berguna bila sungguh-sungguh mengendalikan diri dengan latihan uposatha atthasila. Mungkin saja, kita belum benar-benar mampu membebaskan batin kita dari nafsu keinginan. Tetapi dengan mengendalikan diri (menjalankan puasa) berarti kita sudah melemahkan nafsu keinginan.

Pengalaman para bijaksana bertutur, ketika nafsu keinginan dikendalikan (berpuasa) banyak persoalan kehidupan kita akan berkurang. Setidaknya, dengan memulai dari sektor makanan, kita telah memilih cara hidup yang sehat. Tidak hanya fisik kita yang sehat, batipun akan lebih sehat dari penyakit keserakahahan dan ketamakan. Lebih jauh lagi kita mengendalikan indera-indera yang lain. Singkatnya, ketika kita sudah melatih diri dengan mengendalikan indera-indera kita, pada saat yang sama kita telah berusaha untuk lepas dari cengkraman komando nafsu keinginan.



WANITA

oleh : Someone

Ini merupakan curahan hati dari seseorang anggota KMB yang berbaik hati untuk berbagi tentang pengalamannya yang mungkin menyakitkan baginya. Semoga kita bisa belajar dari tulisannya di bawah ini

Waktu sudah berlalu sebulan sejak kita berkumpul, menunggu 2009 keluar dari sabuga yang baru daftar ulang. Pandanganmu bergerak kesana kemari mencari-cari wajah polos Chinese yang akan diberikan kuestioner. Tentu saja motivasi utama kita datang sebetulnya ingin melihat cewek baru anggota KMB. Walau engkau berhati baik, terkadang aku tidak menyukai cara berpikirmu juga. Dulu, semester lalu engkau sering ribut begitu melihat dia berjalan dengan dia berdua saaj di PVJ. Mengapa engkau kelihatan iri? Engkau sudah memiliki pacar yang cakep dan baik. Tidak jarang juga engkau mendorong dia dan aku untuk mencari perhatian mereka,. Tanpa sadar, atas dorongan gengsi aku dan dia bersikap konyol, menghadiahkan sesuatu yang kudapatkan dari permainan basket di game zone, mengajak dia ngobrol dengan kikuk, sementara aku engkau awasi dengan tawamu yang tertahan melihat kekonyolan aku dan dia. Sampai sekarang pun aku belum mengerti mengenai cinta. Perasaanku mudah silih berganti menghadapi kebaikan mereka. Apa yang harus aku lakukan? Menurutmu, aku harusnya lebih gentle, mengajak kencan mereka seperti yang kau lakukan. Tapi apa kau

mau mempertahankan hidup seperti ini? Bayang-bayang semu tarikan cewek yang tiada habis-habisnya. Aku sendiri bingung tidak merasakan makna hidup kita ini. Have fun yang tidak habis, tapi semu di dalamnya.

Kemudian, datanglah hari itu. Ketika cewekmu mendampratmu dengan dia saat aku ke belakang. Kita datang dengan 2 pasangan. Dengan kehadirannya, suasannya menjadi tegang. Kalian adu mulut. Ru-



panya dia sering dikisiki oleh temannya sehingga dia tersiksa. Akumulasi emosinya meledak. Dia bertanya "apakah engkau menganggap semua cewek sebagai mainan?" jawabanmu semakin menyulut emosinya, air matanya berderai indah, suasana sangat tegang sampai akhirnya aku dapat mencairkan suasana. Aku minta maaf kepadanya karena kita ke sini tanpa memberitahuinya. Aku mengaku mengajakmu. Dan mengenai wanita, aku menceritakan padanya mengenai cintaku kepada seorang wanita, wanita yang sangat pengertian, memikirkanku setiap hari sementara aku jarang memikirkannya. Dia memandangku dengan jijik mendengar pernyataanku. Tapi, dengan suara mantap aku melanjutkan. Tidak peduli seberapa besar kesalahanku, dia selalu memaafkanku. Aku tidak tahu sudah berapa banyak air mata yang sudah dikeluarkannya demiku, sementara seringkali aku tidak memperdulikan diriku sendiri. Semua yang akan kulakukan, tidak akan cukup untuk membalas jasanya. Emosimu masih tinggi. Wanita tersebut adalah ibuku. Setelah statemenku ini, akhirnya kusadari emosimu mulai mereda. Aku tidak tau dan merasa takjub juga, dari mana kata-kata ini keluar dan dari mana kesadaran ini berasal. Kami berdua tidak akan berpikir yang tidak-tidak dan menjelekkan wanita, sebab dengan menjelekkan wanita, secara tidak langsung kami juga menjelekkan ibu kami sendiri. Setelah berbicara panjang lebar, kukatakan bahwa engkau salah bicara karena emosi sebab pada dasarnya akulah yang mengajakmu. Kali ini aku melindungimu dan hubunganmu dengan dia masih dapat diperlakukan pada akhirnya.

Sekarang, saat makrab PPAB. Aku tersenyum simpul melihatmu mengajak ngobrol cewek 2009. Engkau benar-benar tidak berubah, tapi juga tidak sama dengan dulu. Engkau sudah tidak sama, tidak juga berbeda dengan mulai belajar untuk memahami perasaan wanita dan mempraktekkan Dharma sedikit demi sedikit. Berkat engkau juga aku sudah mulai belajar banyak hal mengenai kehidupan ini. Diskusi Dharma, ikut retret, ikut kegiatan humanis dan kegiatan lain yang membuatku semakin dewasa dan menuntunku mencapai tujuan hidup yang tidak kuketahui sebelumnya...



TEKNOLOGI MEMBRAN

Teknologi membran telah menjadi topik hangat dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal itu mungkin dipicu fakta bahwa pemisahan dengan membran memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki metode-metode pemisahan lainnya. Keunggulan tersebut yaitu pemisahan dengan membran tidak membutuhkan zat kimia tambahan dan juga kebutuhan energinya sangat minimum. Membran dapat bertindak sebagai filter yang sangat spesifik. Hanya molekul-molekul dengan ukuran tertentu saja yang bisa melewati membran sedangkan sisanya akan tertahan di permukaan membran. Selain keunggulan-keunggulan yang telah disebutkan, teknologi membran ini sederhana, praktis, dan mudah dilakukan.

Definisi

Membrane separation yaitu suatu teknik pemisahan campuran 2 atau lebih komponen tanpa menggunakan panas. Komponen-komponen akan terpisah berdasarkan ukuran dan bentuknya, dengan bantuan tekanan dan selaput semi-permeable. Hasil pemisahan berupa retentate (bagian dari campuran yang tidak melewati membran) dan permeate (bagian dari campuran yang melewati membran).

Reverse Osmosis

Salah satu teknologi membran yang banyak digunakan saat ini yaitu reverse osmosis (RO).



Proses ini merupakan kebalikan dari osmosis. Pada osmosis, pelarut berpindah dari daerah berkonsentrasi rendah (hipotonik) ke daerah berkonsentrasi tinggi (hipertonik) sehingga konsentrasi di kedua daerah menjadi berimbang. Proses ini terjadi secara alami sehingga tidak membutuhkan energi. Contoh osmosis yang terjadi di alam yaitu penyerapan air oleh akar tanaman. Berbeda dengan osmosis, RO terjadi dengan arah yang berlawanan yaitu dari konsentrasi tinggi ke konsentrasi rendah. Un-

tuk melawan gradien konsentrasi, dibutuhkan energi eksternal berupa tekanan.

Aplikasi Reverse Osmosis

Teknologi RO cocok digunakan dalam pemurnian air minum dan air buangan. Di bidang industri, teknologi RO dapat digunakan untuk memurnikan air umpan boiler.

Selain itu, karena kemampuannya dalam memisahkan garam-



garaman, teknologi reverse osmosis cocok digunakan dalam pengolahan air laut menjadi air tawar (desalinasi).

Selain untuk desalinasi, RO juga digunakan dalam dialisis untuk proses cuci darah penderita penyakit ginjal. Ginjal berfungsi sebagai penyaring darah terhadap pengotor-pengotor hasil metabolisme tubuh seperti urea, yang kemudian dilepaskan melalui urin. Mesin dialisis berfungsi sebagai "ginjal" tersebut. Darah dikeluarkan dari tubuh menuju mesin dialisis yang di dalamnya terdapat membran. Darah yang telah melewati membran dikembalikan lagi ke dalam tubuh.

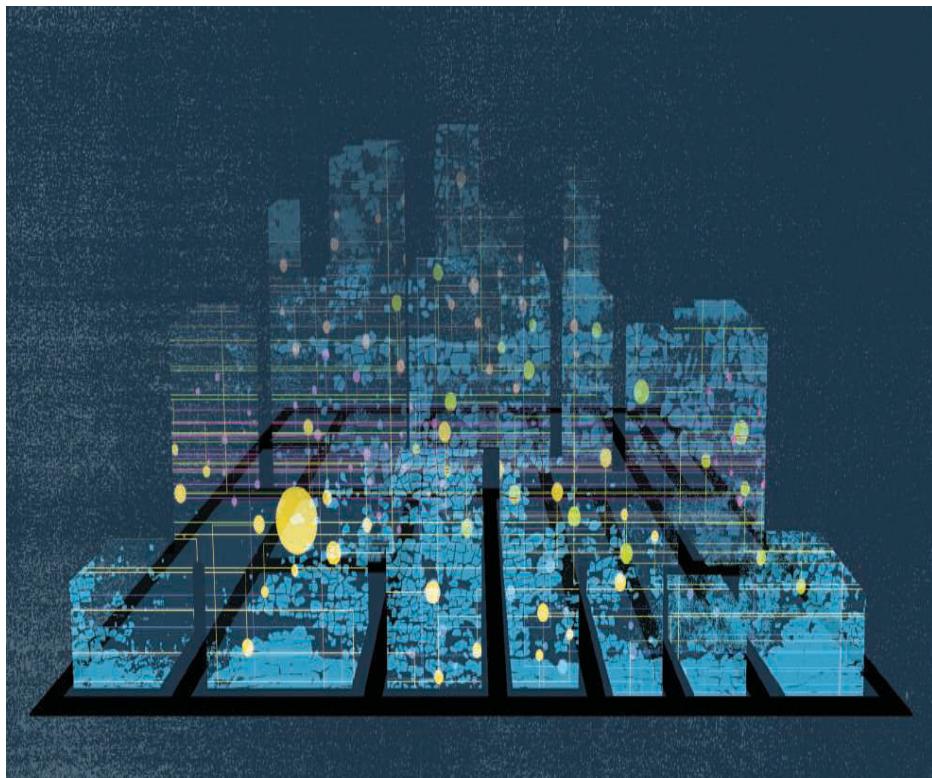
Teknologi membran berkembang dengan sangat pesat. Dewasa ini, banyak

membran dapat dioperasikan pada tekanan rendah sehingga memungkinkan dioperasikan di rumah tinggal, tempat pengungsian, bahkan dapat digerakkan dengan genset berskala kecil. Selain itu, kemajuan dalam bidang material membran juga memungkinkan proses pemisahan menggunakan membran dapat dilakukan dengan lebih ekonomis.

Sumber : Kompas



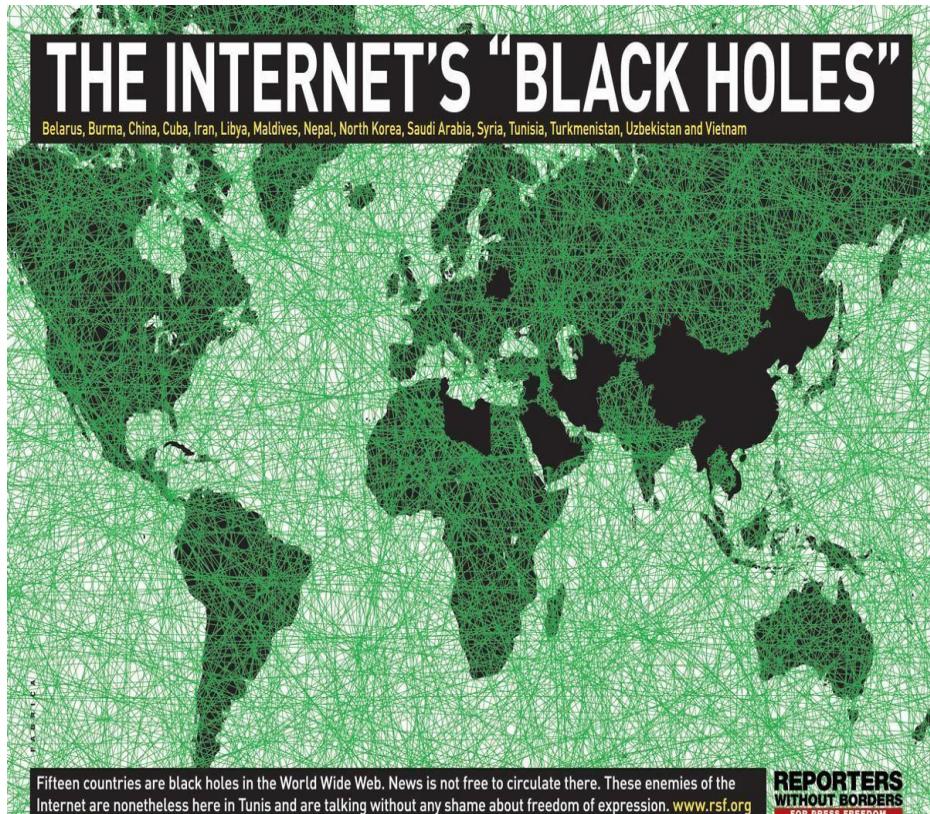
Black Hole di Internet



Ada banyak tempat online yang akan lebih baik bila Anda menjauhinya. Sebuah kunjungan singkat ke beberapa website berbahaya, misalnya, dapat meninggalkan komputer Anda terinfeksi dengan worm atau virus. Lalu juga ada ada "lubang hitam" yang perlu dikawatirkan. Jika email Anda secara misterius menghilang atau website favorit Anda tiba-tiba tidak dapat diakses, Anda mungkin telah masuk ke dalam salah satu lubang itu. Walaupun tidak sedestruktif

seperti lubang hitam pada bidang kosmologi, informasi lubang hitam dapat membuat banyak jenis masalah bagi web surfer. Pada dasarnya lubang tersebut adalah poin pada jaringan di mana menyebabkan paket data hanya menghilang karena putus koneksi, misalnya, atau terkonfigurasi router - perangkat yang mempertahankan daftar alamat dan yang membantu mengarahkan lalu lintas internet.

Sebuah tim ilmuwan komputer



Fifteen countries are black holes in the World Wide Web. News is not free to circulate there. These enemies of the Internet are nonetheless here in Tunis and are talking without any shame about freedom of expression. www.rsf.org

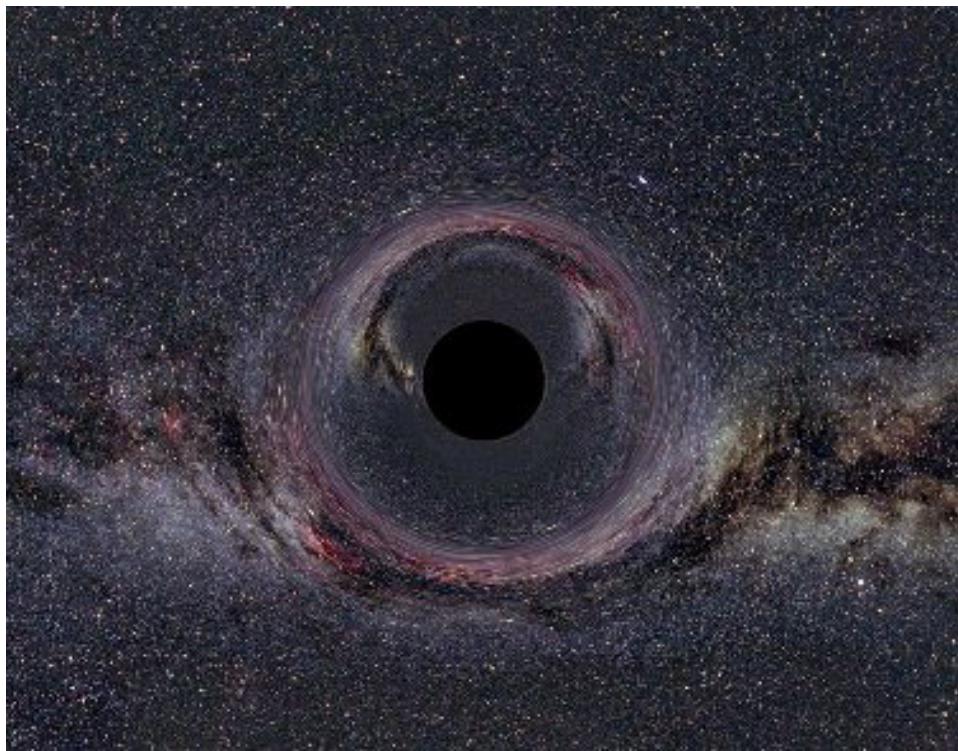
**REPORTERS
WITHOUT BORDERS**
FOR PRESS FREEDOM

termasuk Ethan Katz-Bassett di University of Washington di Seattle telah mendeteksi hampir 1,5 juta lubang hitam sejak itu mulai tampak pada tahun 2007. Mayoritas bertahan selama lebih dari 2 jam, katanya. Sayangnya sulit untuk memperkirakan di mana mereka akan muncul selanjutnya, jadi sulit untuk sebagian besar surfer untuk menghindarinya. Yang jauh lebih mudah untuk dihindari adalah jenis online chatroom yang disebut Internet Relay Chat. Meskipun mayoritas saluran baik-baik saja,tapi beberapa channel

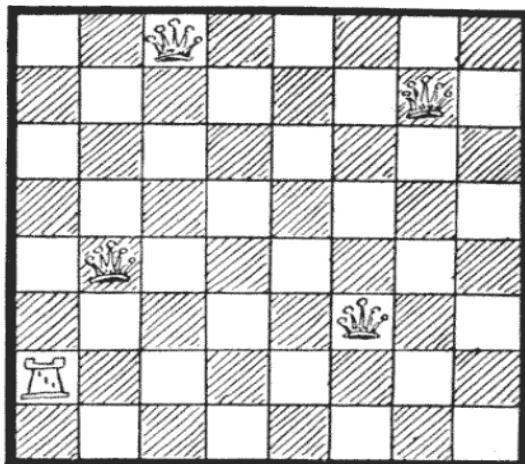
IRC telah mendapat reputasi yang sangat gelap, dan berjalan sebagai pasar terbuka untuk barang-barang curian. Salah satu survei tahun 2007 menemukan senilai \$ 37 juta barang ilegal di channel IRC, termasuk 80.000 nomor kartu kredit dan bank rincian rekening. Dan jika itu tidak cukup buruk, beberapa chatroom ini juga digunakan oleh hacker untuk mengirimkan perintah ke jaringan mereka yang berbahaya yaitu bots, atau botnets. Ketika sebuah PC terinfeksi oleh virus atau perangkat lunak mungkin dibajak dan digunakan

sebagai bagian dari botnet untuk memulai spam atau serangan cyber di tempat lain. Kemudian ada cyberspace - sekitar 5 persen dari seluruh alamat internet yang tidak sepenuhnya terhubung ke sisa alamat yang lain. Dijuluki sebagai "internet gelap", mereka seringkali merupakan hasil dari router atau jaringan rusak dengan melanggar kebijakan keamanan yang ketat yang menghalangi lalu lintas internet. Di antara daerah gelap ini blok dari alamat internet yang tampaknya tidak terpakai mungkin tiba-tiba dan secara singkat masuk ke dalam aktivitas web surfing Anda. Meskipun perilaku ini mungkin sulit dibuktikan bersalah, tapi ini merupakan kegiatan meragukan dan dikategorikan berbahaya. Sebuah studi selama tiga tahun oleh konsultan keamanan online Arbor Networks mengungkapkan bahwa alamat internet gelap dapat menjadi sumber serangan cyber dan junk email. Studi juga menunjukkan bahwa hacker atau spammer membajak router dan menggunakannya untuk membuat alamat palsu yang dibiarkan terbengkalai sampai hacker menghidupkannya kembali untuk memudahkan mereka melakukan perbuatan jahat. Alamat gelap ini tampaknya akan bertambah berkali-kali lipat sebanding dengan pertumbuhan internet, menurut Craig Labovitz dari Arbor Networks.

Sumber : New Scientist edisi 2 Mei 2009



CATUR



Dari gambar di bawah, nampak bahwa setiap petak dari papan catur ini telah 'dijaga' oleh sebuah benteng dan empat bidak ratu. Quiz kali ini adalah mengganti benteng tersebut dengan gajah / luncur di petak yang sama (A2), lalu letakkan empat bidak ratu dimana saja sehingga semua petak pada papan catur ini kembali 'dikuasai'.

Benteng A2

Ratu B4, C8, F3, G7

Tantangan:

Luncur / Gajah A2

Ratu ??, ??, ??, ??

Bagi kamu-kamu yang bisa ngasih jawaban yang paling bener, silahkan kirim jawaban kamu via sms ke +628127330212 hadiah menarik akan kamu dapatkan di sunken court E-09.

Note : Untuk menambah semangat kalian dalam menyelesaikan quiz ini, hadiah menariknya akan dilipatgandakan dari hadiah quiz biasa. Karena itu buruan kirim jawabannya..



DUDU

Dari Untuk Dengan Ucapan

September 2009

D : KMB'ers	D : Gondy	DU : Titip Sara Aoi di Jepang ! he3
U : Umat Muslim	U : Some1 special	D : Hengky
DU : Selamat hari raya Idul Fitri. Mohon maaf lahir/batin	DU : Cintaku bertepuk sebelah tangan	U : Panitia DDB 2010
D : Swasta KMB'06	D : Andi MT'06	DU : Semangat cuy !!!!
U : KMB 2009	U : Ce KMB 09	D : Hengky
DU : Welcome!	DU : I love you full..	U : Deddy
D : Aries EL 08	D : Will	DU : Titip sandal pendekar di Cina Ded.. hehe
U : STEI 08	U : Marfilinda	D : Komdok
DU : Pengkhianat Loe!!! wahahaha.. :)	DU : Bingung mau nulis apa...	U : Septu, Andreas, Nunu, Caroline, Vivi 09, Hugo
D : 2007	D : Woen Wely	DU : Selamat bergabung dengan kami.. mari berjuang bersama selama 1 tahun kepengurusan
U : 2009	U : Julie dan Ardi	D : Hengky
DU : Welcome to KMB	DU : Biarkanlah saja dulu.. kita jalan berdua.. mereka pun pernah muda..	U : Firdi
D : Andi Se IF'06	D : KMB	DU : I lup u fir, sukses BB nya
U : KMB '09	U : Anggota KMB	D : Firdi
DU : Welcome! Have fun in KMB	DU : Sebentar lagi kita foto-foto.. datang ya di acara pelantikan kepengurusan..	U : Deddy, Irma
D : Woen Wely	D : July 07	DU : Semoga sukses di negeri orang..
U : All KMB	U : 2009	D : Komdok
DU : Gruss goot das jugenliche mitligh gewein den kampf fur das haitmatland physics	DU : Welcome 2 KMB. We are one family.	U : Marvello
D : Woen Wely	D : BPH KMB	Korban fitnah DUDU
U : Mama Papa	U : PPAB dan MW	DU : Tenang aja, sebisa mungkin DUDU
DU : Aku akan berbakti dan mengharumkan nama keluarga	DU : "GANBATTE"	kami saring koq.. tapi ga janji ya..haha
D : Wun....	D : MW 2008	D : KMB
U : KMB '09	U : MW 2009	U : Tedo
DU : Selamat datang di KMB. Mohon kerja samanya selama 4 taun (kalo pas lulus)	DU : Ayo semangat jual bunga	DU : Selamat atas terpilihnya Anda menjadi ketua DDB 2010..
D : Fredy Nilam	D : PPAB '08	
U : KMB '09	U : PPAB '09	
DU : Salam Ganesha. Bakti kami untukmu.Tuhan,Bangsa, Almamater,Merdeka!	DU : Semangat ya!! Kami yakin tahun ini akan lebih baik lagi. hoho... ^^	
D : Hengky	D : Irma	
U : Irma		



Keluarga Mahasiswa Buddhis Dhammañano ITB
Sunken Court E-09, Jl. Ganesha 10,
Institut teknologi Bandung
Bandung